

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Syeikh Safiyyur-Rahman Mubarakfury

Syeikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfury merupakan penulis dari Kitab *Ar-Rahiqul-Makhtum*. Nama lengkapnya adalah Shafiyurrahman bin Abdullah bin Muhammad Akbar bin Muhammad Ali bin Abdul Mu'min bin Faqirullah Al-Mubarakfury Al-A'zhami. Syeikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfury lahir pada 6 Januari 1943 di Mubarakpur, India. Keluarganya dinasabkan kepada kaum Anshar. Syeikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfury juga merupakan keturunan dari Abu Ayyub Al-Anshari.¹

Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury banyak mempelajari Al-Qur'an di masa mudanya. Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury mengikuti sekolah formal di Madrasah Darut Ta'lim di Mubarakpur pada tahun 1948 selama 6 tahun, selanjutnya di Madrasah Ihya'ul 'Ulum pada tahun 1954 untuk mempelajari bahasa Arab, kaidah-kaidahnya, serta ilmu-ilmu syar'i seperti tafsir, hadis, fiqh, dan lainnya. Syeikh Shafiyurrahman lulus pada tahun 1961 dengan predikat *cumlaude*. Sebelum itu sudah berhasil meraih ijazah bergelar Maulawi di tahun 1959 dan juga *title* Alim dari Hai'ah Al-Ikhtibarat li Al-'Ulum Asy-Syarqiyyah di Allahabad, India pada tahun 1960.²

Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury banyak menghabiskan waktu untuk mengajar, berkhutbah dan menyampaikan kajian-kajian umum di Allahabad, India. Kemudian pernah diundang untuk mengajar di Madrasah Faidh'Amm selama 2 tahun dan pernah mengajar di Universitas Ar-Rasyad di A'zhamkadah. Selanjutnya diundang untuk mengajar di Madrasah Darul Hadist pada tahun 1966 selama 3 tahun. Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury merupakan orang yang dipercaya sebagai

¹ Shelma Salsabila, "Biografi Penulis kitab *Ar-Rahiqul-Makhtum*," Kompasiana, 7 Juni 2020, <https://www.kompasiana.com/shelsann/5cac974b3ba7f72d4e680952/biografi-penulis-sirah-nabawiyah-Syeikh-shafiyurrahman-al-mubarakfury>.

² Shelma Salsabila, "Biografi Penulis kitab *Ar-Rahiqul-Makhtum*,".

pembantu ketua bagian pengajaran dan urusan internal dan wakil ketua umum yang bertanggung jawab terhadap urusan internal maupun eksternal, serta sebagai supervisor staf pengajar di Jami' Saiwani selama 4 tahun akademik.³

Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury kembali ke tanah air pada tahun 1972 dan pernah mengajar di Madrasah Darut Ta'lim, serta menjabat sebagai Direktur Pengajaran selama 2 tahun. Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury lebih banyak melaksanakan amanat di bidang kegiatan belajar mengajar dan dakwah selama 10 tahun. Kemudian menjadi pemimpin redaksi majalah bulanan Muhaddist yang terbit di India dalam bahasa Urdu dan sempat meraih gelar formal dengan *titel* Fadhilah di bidang sastra Arab pada tahun 1976.⁴ Selanjutnya, Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury bekerja di Universitas Islam Madinah, tepatnya di Markaz Khidmah As-Sunnah An Nabawiyah selama 10 tahun, mulai dari tahun 1988 sampai dengan 1997. Setelah itu, juga pernah pindah ke Royadh untuk mengawasi persiapan percetakan kitab-kitab hadis yang diterbitkan oleh penerbit Darus Salam.⁵

Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury termasuk seorang ulama yang sangat menyadari betapa besarnya tantangan yang dihadapi oleh umat Islam. Menurutnya, penyebab utama hinaan, kelemahan dan keterpurukan umat Islam diakibatkan oleh ketertarikan umat terhadap dunia dan meninggalkan jihad. Oleh karena itu, Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury menuntut agar ruh jihad kembali ditanamkan, disebarkan dalam jiwa kaum muslim. Menurutnya, seluruh kaum muslimin harus memberikan bantuan kepada bangsa-bangsa muslim yang saat ini terzhalmi dan terjajah. Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury senantiasa berupaya menyatukan kaum Muslimin yang berjuang di jalan Allah agar terhindar dari segala bentuk perpecahan.⁶

Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury meninggal dunia pada hari Jum'at, 10 Dzul Qa'dah 1427 (1 Desember

³ Shelma Salsabila, "Biografi Penulis kitab Ar-Rahiqul-Makhtum,".

⁴ Shelma Salsabila, "Biografi Penulis kitab Ar-Rahiqul-Makhtum,".

⁵ Shelma Salsabila, "Biografi Penulis kitab Ar-Rahiqul-Makhtum,".

⁶ Shelma Salsabila, "Biografi Penulis kitab Ar-Rahiqul-Makhtum,".

2006). Menjelang akhir hidupnya Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury sempat melakukan perjalanan ke India selama beberapa bulan untuk berobat. Namun, akibat sakit yang sudah cukup lama diderita, Syeikh yang terkenal dengan karya penulisan kitab *Ar-Rahiqul-Makhtum* ini meninggal di tempat kelahirannya Mubarakpur, India.⁷

B. Hasil Karya-Karya Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury

Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury memiliki beberapa karya tulis intelektual di bidang tafsir, hadis, fiqh dan pernah mengikuti lomba penulisan *Sirah Nabawiyah* di Pakistan yang diselenggarakan oleh Rabithah Alam Islami pada tahun 1396. Penulisan *Sirah Nabawiyah* yang berjudul *Ar Rahiq Al-Makhtum* berhasil meraih gelar sebagai juara pertama. Karya ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Urdu, dan kini sudah diterjemahkan hampir seluruh bahasa di dunia, termasuk bahasa Indonesia.⁸ Hasil Karya-karya Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Ar Rahiqul Al-Makhtum*, sebagai pemenang lomba penulisan *Sirah Nabawiyah* yang diselenggarakan oleh Rabithah Alam Islami. Kitab ini telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa termasuk bahasa Indonesia.
2. *Raudhah Al Anwar fi Sirah An Nabi Al Mukhtar Shallallahu ‘alaihi wasallam*, *Sirah Nabawiyah* yang lebih ringkas daripada yang pertama.
3. *Syarh Bulughil Maram* karya Ibnu Hajar Al Asqalani. Syeikh Shafiyur-Rahman Mubarakfury mensyarahnya dengan syarah yang ringkas.
4. *Ketika Bulan Terbelah*
5. *Sejarah Makkah Al Mukaramah*
6. *Sejarah Madinah Al Munawarah*
7. *Ringkasan atau shahih Tafsir Ibnu Katsir*.⁹

⁷ Abdullah, “Boigrafi Syeikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfury,” Fimadani, 7 Juni 2020, <http://fimadani.com/Syeikh-shafiyurrahman-al-mubarakfury/>.

⁸ Abdullah, “Boigrafi Syeikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfury,”.

⁹ Abdullah, “Boigrafi Syeikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfury,”.

C. Analisis Data Penelitian

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa

a. Religius

Religius merupakan sikap yang mencerminkan perilaku patuh terhadap pelaksanaan ajaran agama yang dianutnya, memiliki toleransi terhadap agama lain, serta dapat hidup rukun terhadap pemeluk agama lain. Religius juga dapat diartikan sebagai tradisi sebuah sistem yang mengatur tata keimanan dan peribadatan seorang hamba kepada Tuhan Yang Maha Esa, tata cara berhubungan sosial antara manusia dengan manusia, serta manusia dengan lingkungannya.¹⁰

Nabi Muhammad Saw mulai menunjukkan perilaku religius pada usia 40 tahun dengan cara menyendiri di Gua Hira untuk beribadah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menghindari dari lingkungan sekitarnya yang dipenuhi dengan kesyirikan dan perbuatan nista. Kutipan dalam kitab *Ar-Rahiqul Makhtum* yang menggambarkan sikap religius yaitu:

ولما تقاربت سنة ﷺ الأربعين، وكانت تأملاته الماضية قد وسعت الشقة العقلية بينه وبين قومه، حجب إليه الخلاء، فكان يأخذ السويق والماء ويذهب إلى غار حراء في جبل النور، عل مبعدة نحو ميلين من مكة - وهو غار لطيف طوله أربعة أذرع، وعرضه ذراع وثلاثة أرباع من ذراع الحدي. ومعه أهله قريبل منه، فيقيم فيه شهر رمضان، يطعم من جاءه من المساكين، ويقضي وقته في العبادة والتفكير فيما حوله من مشاهد الكون، وفيما وراءها من قدرة مبدعة، وهو غير مطمئن لما عليه قومه من عقائد الشرك المهلهلة، وتصوراتها الواهية، ولكن ليس بين يديه طريق واضح، ولا منهج محدد، ولا طريق قاصد يطمئن إليه ويرضاه . وكان اختياره ﷺ لهذه العزلة طرفا من تدبير الله له، وليعده لما ينتظره

¹⁰ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif* (Jakarta: Erlangga, 2012), 6.

من الأمر العظيم . ولا بد لأي روح يراد لها أن تؤثر في واقع الحياة البشرية فتحولها وجهة أخرى ... لا بد لهذه الروح من خلوة وعزلة بعض الوقت، وانقطاع عن شواغل الأرض وضجة الحياة، وهموم الحياة، وهموم الناس الصغيرة التي تشغل الحياة. وهكذا دبر الله لمحمد ﷺ وهو يعده لحمل الأمانة الكبرى، وتغيير وجه الأرض، وتعديل خط التاريخ : دبر له هذه العزلة قبل تكليفه بالرسالة بثلاث سنوات، ينطلق في هذه العزلة شهراً من الزمان، مع روح الوجود الطليقة، ويتدبر ما وراء الوجود من غيب مكنون، حتى يحين موعد التعامل مع هذا الغيب عندما يأذن الله.¹¹

Nabi Muhammad Saw menyendiri di Gua Hira untuk beribadah dan merenungi kebesaran alam di sekitarnya dan menyadari bahwa ada kekuasaan yang agung dibalik penciptaan alam semesta. Setelah sekian lama berada di Gua Hira untuk membersihkan dirinya dari keburukan dunia, maka Allah memberikannya kemuliaan yaitu dengan diangkatnya sebagai Rasul, sekaligus sebagai penutup dari para Nabi dan Rasul.¹² Sehingga menjadi jelas tugas Nabi Muhammad Saw untuk medakwahkan ajaran Islam sesuai dengan perintah Allah.

Sikap religius yang ada pada Nabi Muhammad Saw tidak dapat diragukan lagi kebenarannya. Nabi Muhammad Saw adalah seseorang yang memiliki hubungan yang kuat kepada Allah, bahkan tidak ada keraguan dalam dirinya untuk menyerahkan seluruh hidupnya hanya untuk beribadah dan merenungi keagungan ciptaan-Nya.

¹¹ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, (Beirut: Darul Kutub Ilmiyah, 1971), 43.

¹² Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 43.

2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Berhubungan dengan Diri Sendiri

a. Jujur

Jujur merupakan upaya yang dilakukan agar dirinya menjadi orang yang selalu dipercaya dalam segala perkataan, perilaku dan perbuatan.¹³ Jujur juga dapat diartikan sebagai suatu sikap yang menyatakan dengan sebenar-benarnya (fakta). Perilaku jujur berarti jauh dari kata kebohongan, dengan demikian orang-orang yang jujur adalah pribadi yang dapat dipercaya. Adapun kutipan tentang pendidikan karakter jujur dalam kitab *Ar-Rahiqul Makhtum* dapat digambarkan sebagai berikut:

وكان أحق الناس بقول الفرزدق : يغضي حياءً ويغضي من مهابته فلا يكلم إلا حين يبتسم وكان أعدل الناس، وأعنتهم، وأصدقهم لحجة، وأعظمهم أمانة، اعترف له بذلك محاوروه وأعداؤه، وكان يسمى قبل نبوته الأمين، ويتحاكم إليه في الجاهلية قبل الإسلام، روى الترمذي عن علي أن أبا جهل قال له: إنا لا نكذبك، ولكن تكذب بما جئت به، فأنزل الله تعالى فيهم (فَإِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَكِنَّ الظَّالِمِينَ بِآيَاتِ اللَّهِ يَخَحِذُونَ) [الأنعام: ٣٣] وسأل هرقل أبا سفيان: هل تتهمون بالكذب قبل أن يقول ما قال؟ قال: لا.

وكان أشد الناس تواضعاً، وأبعدهم عن الكبر، يمنع عن القيام له كما يقومون للملوك، وكان يعود المساكين، ويجالس الفقراء، ويحجب دعوة العبد، ويجلس في أصحابه كأحدهم، قالت عائشة: كان يخفض نعله، ويخبط ثوبه، ويعمل بيده كما يعمل أحدكم في بيته، وكان بشرة من البشر يفلي ثوبه، ويحلب شاته، ويخدم نفسه.¹⁴

¹³ Akhmad Syahari, *Pendidikan Karakter Berbasis Islamic Boarding School* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 29.

¹⁴ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 333.

Nabi Muhammad Saw merupakan orang yang paling adil, paling menjaga kehormatannya, paling jujur ucapannya, dan paling menjaga amanah. Semua kawan maupun lawan dari Nabi Muhammad Saw mengakui perilaku tersebut. Perilaku jujur yang selalu ada dalam diri Nabi Muhammad Saw menjadikan dirinya dijuluki sebagai *al-Amiin* (Yang Dipercaya). Adapun musuh yang memerangi Nabi Muhammad Saw merupakan bentuk ketidaksukaannya dengan ajaran yang dibawa oleh Rasul.

Penjelasan tersebut menggambarkan pendidikan karakter dalam diri Nabi Muhammad Saw yang dikenal sebagai orang yang jujur dalam perkataan dan perbuatan, baik di kalangan umat muslim maupun di kalangan kaum kafir Quraisy. Namun terdapat penolakan ketika Nabi Muhammad Saw mulai melakukan dakwah dan menyerukan Islam. Penolakan tersebut didasarkan atas ketidaksukaan kaum kafir Quraisy dengan ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw.

b. Disiplin

Disiplin merupakan sikap yang menuntukkan perilaku tertib terhadap peraturan dan ketentuan.¹⁵ Disiplin waktu shalat terdapat dalam perang Azhab berdasarkan kutipan dibawah ini:

وهناك قام بنفسه بعملية الاستكشاف مع رفيقه في الغار أبي بكر الصديق رضي الله عنه ، وبينما هما يتجولان حول معسكر مكة إذا هما بشيخ من العرب ، فسأله رسول الله ﷺ عن قريش وعن محمد وأصحابه - سأل عن الجيشين زيادة في التكتم - ولكن الشيخ قال : لا أخبركما حتى تخبراني ممن أنتما؟ فقال له رسول الله ﷺ : إذا أخبرتنا أخبرناك ، قال : أو ذاك بذلك؟ قال : نعم. قال الشيخ : فإنه بلغني أن محمد وأصحابه خرجوا يوم كذا وكذا، فإن كان صدق الذي أخبرني فهو اليوم

¹⁵ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter di Sekolah* (Bandung: Yrama Widya, 2012), 43.

بمكان كذا وكذا - للمكان الذي به جيش المدينة - وبلغني أن قريشاً خرجوا يوم كذا وكذا، فإن كان صدق الذي أخبرني فهم اليوم بمكان كذا وكذا للمكان الذي به جيش مكة . ولما فرغ من خبره قال : ممن أنتم؟ فقال رسول الله ﷺ : نحن من ماء، ثم انصرف عنه ، وبقي الشيخ يتفوه، ما من ماء؟ أمن ماء العراق؟¹⁶

Kesibukan kaum muslimin dalam menjaga daerah pertahanan, membuatnya lupa melaksanakan shalat Ashar hingga matahari terbenam. Akhirnya Nabi Muhammad Saw beserta kaumnya melaksanakan shalat Ashar setelah matahari terbenam dan dilanjutkan dengan shalat Maghrib.¹⁷ Nabi Muhammad Saw senantiasa menunjukkan pendidikan karakter disiplin disetiap kehidupannya, terutama yang berkaitan dengan perintah beribadah kepada Allah. Meskipun dalam situasi yang sangat terancam di medan perang, Nabi Muhammad Saw tidak pernah sekalipun meninggalkan perintah Allah yaitu shalat lima waktu. Nabi Muhammad Saw senantiasa meminta pertolongan dan perlindungan dari Allah saat melakukan perang dengan cara berdoa didalam sholatnya.

c. Kerja Keras

Kerja keras yaitu perilaku yang mencerminkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.¹⁸ Karakter kerja keras Nabi Muhammad Saw terlihat saat menyampaikan ajaran Islam melalui perantara dakwah.

ولم يزل هذا الصوت يرتج دويح في أرجاء مكة حتى نزل قوله تعالى : (فَاَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ (٩٤) [الحجر : ٩٤] فقام

¹⁶ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 141.

¹⁷ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 141.

¹⁸ Akhmad Syahari, *Pendidikan Karakter Berbasis Islamic Boarding School*, 29.

رسول الله ﷺ يعكر على خرافات الشرك وترهاته ، ويذكر حقائق الأصنام وما لها من قيمة في الحقيقة ، يضرب بعجزها الأمثال ، ويبين بالبينات أن من عبدها وجعلها وسيلة بينه وبين الله فهو في ضلال مبين. انفجرت مكة بمشاعر الغضب ، وماجت بالغرابة والاستنكار ، حين سمعت صوتاً يجهر بتضليل المشركين وعباد الأصنام ، كأنه صاعقة قصفت السحاب ، فرعدت وبرقت وزلزلت الجو الهاديء ، وقامت قريش تستعد لحسم هذه الثورة التي اندلعت بغتة ، ويخشى أن تأتي على تقاليدها وموروثاتها. قامت لأنها عرفت أن معنى الإيمان بنفي الألوهية عما سوى الله ، ومعنى الإيمان بالرسالة و باليوم الآخر هو الانقياد التام والتفويض المطلق ، بحيث لا يبقى لهم خيار في أنفسهم وأموالهم ، فضلاً عن غيرهم. ومعنى ذلك انتفاء سيادتهم وكبريائهم على العرب ، التي كانت بالصبغة الدينية ، وامتناعهم عن تنفيذ مرضاتهم أمام مرضاة الله ورسوله ، وامتناعهم عن المظالم التي كانوا يفترونها على الأوساط السافلة ، وعن السيئات التي كانوا يجترحونها صباح مساء . عرفوا هذا المعنى فكانت نفوسهم تأبى عن قبول هذا الوضع <<المخزي>> لا لكرامة وخير (بَلْ يُرِيدُ الْإِنْسَانُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ هـ) [القيامة: ٥] . عرفوا كل ذلك جيدة ، ولكن ماذا سيفعلون أمام رجل صادق أمين ، أعلى مثل للقيم البشرية والمكارم الأخلاق ، لم يعرفوا له نظيراً ولا مثيلاً خلال فترة طويلة من تاريخ الآباء والأقوام؟ ماذا سيفعلون؟ تحيروا في ذلك ، وحق لهم أن يتحيرا .

وبعد إدارة فكرتهم لم يجدوا سبيلاً إلا أن يأتوا إلى عمه أبي طالب ، فيطلبوا منه أن يكف ابن أخيه عما هو فيه ، ورأوا لإلباس طلبهم لباس الجد والحقيقة أن يقولوا: إن الدعوة إلى ترك آلهتهم ، والقول بعدم نفعها وقدرتها سبة قبيحة وإهانة شديدة لها ، وفيه تسفيه وتضليل لأبائهم

الذين كانوا على هذا الدين، وجدوا هذا السبيل فتسارعوا إلى سلوكها.¹⁹

Dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad Saw digolongkan menjadi dua periode yaitu periode *sirriyah* (sembunyi-semunyi) dan periode terang-terangan. Periode dakwah yang bersifat *sirriyah* (sembunyi-semunyi) berlangsung selama tiga tahun.

Setelah turunnya surah Al-Hijr ayat 94 maka Nabi Muhammad Saw semakin mempertegas misi dakwahnya kepada seluruh masyarakat Arab dengan melakukan dakwah secara terang-terangan.²⁰ Nabi Muhammad Saw tetap berusaha mengemban amanat dakwah dengan mengajarkan masyarakat Arab saat itu untuk beribadah hanya kepada Allah, meskipun dalam dakwahnya selalu mendapat perlakuan kasar dari kaum kafir Quraisy.

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw merupakan orang yang sangat bekerja keras dalam mengemban amanat yang diberikan oleh Allah. Kerja keras yang dilakukannya merupakan bentuk ketaatan terhadap Allah. Walaupun banyak sekali rintangan yang dihadapi dalam melakukan dakwah, namun Nabi Muhammad Saw tetap berusaha untuk mengajarkan ajaran agama Islam untuk menyelamatkan manusia dari segala bentuk kesyirikan.

d. Kreatif

Kreatif merupakan sebuah gagasan untuk memperoleh cara baru atau menyelesaikan sesuatu yang telah dimiliki. Menyukai hal-hal baru merupakan ciri-ciri orang kreatif.²¹ Sifat kecerdasan Nabi Muhammad Saw yang inovatif dan kreatif terjadi saat suku Quraisy berencana untuk membunuh Nabi Muhammad Saw. Rencana telah disusun secara matang, sehingga malam harinya para pembesar suku Quraisy mulai mengepung

¹⁹ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 53.

²⁰ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 53.

²¹ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Pendidikan Anak*. cet 1. (Bandung: Yrama Widya, 2012), 6.

kediaman Nabi Muhammad Saw untuk melancarkan aksinya. Namun, Allah Ta'ala berkehendak lain dan selalu melindungi hamba-Nya. Allah mencabut penglihatan para pembesar suku Quraisy sehingga mereka tidak mengetahui bahwa Nabi Muhammad Saw telah keluar dari kamarnya.

Nabi Muhammad Saw keluar dari rumahnya pada malam 27 Shafar tahun 14 kenabian untuk datang kerumah Abu Bakar Ash Shiddiq dan pergi keluar kota Makkah lewat pintu belakang. Hal tersebut dilakukan supaya tidak diketahui oleh musuh. Nabi Muhammad Saw menyadari ketika orang kafir Quraisy mengetahui hijrahnya ke Madinah, mereka akan dengan sekuat tenaga mencegah hijrahnya. Sehingga dengan kecerdikan yang dimilikinya untuk menghindari kejaran orang-orang kafir Quraisy, Nabi Muhammad Saw menempuh jalur yang berbeda dengan jalur yang biasa dilewati untuk menuju ke Madinah. Nabi Muhammad Saw berjalan ke arah selatan dan menuju ke negeri Yaman dan akhirnya beristirahat di gua Tsur. Seperti dalam kutipan berikut ini:

غادر رسول الله ﷺ بيته في ليلة ٢٧ من شهر صفر سنة ١٤ من النبوة الموافق ١٢ / ١٣ سبتمبر سنة ١٢٢ م. وأتى إلى دار رفيقه - وأمن الناس عليه في صحبته وماله - أبي بكر رضي الله عنه . ثم غادرا منزل الأخير من باب خلفي ، ليخرجا من مكة على عجل ، وقبل أن يطلع الفجر . ولما كان النبي ﷺ يعلم أن قريشاً ستجد في الطلب ، وأن الطريق الذي ستجته إليه الأنظار الأول وهلة طريق المدينة الرئيسي المتجه شمالاً ، فقد سلك الطريق الذي يضاده تماماً ، وهو الطريق الواقع جنوب مكة ، والمتجه نحو اليمن . سلك هذا الطريق نحو خمسة أميال ، حتى بلغ إلى جبل يعرف بجبل ثور ، وهذا جبل شامخ ، وعرة الطريق ، صعب المرتقى ، ذا أحجار كثيرة ، فحفيت قدما رسول الله ﷺ له ، وقيل : بل كان يمشي في الطريق على أطراف قدميه كي يخفي أثره فحفيت قدماه ، وأياً ما كان ؛

فقد حملة أبو بكر حين بلغ إلى الجبل، وطفق يشند به حتى انتهى به إلى غار في قمة الجبل، عرف في التاريخ بغار ثور.²²

Berdasarkan peristiwa tersebut menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw memiliki karakter kreatif. Nabi Muhammad Saw mampu kabur dan mengelabuhi musuh yang berupaya membunuhnya. Pendidiakan karakter dalam hal kreativitas yang dimiliki oleh Nabi Muhammad Saw mampu menggagalkan rencana pembunuhan terhadap dirinya dengan mudah. Nabi Muhammad Saw juga sangat cerdas dalam mengamati situasi dan kondisi yang ada disekitar dan dapat menguasai mengendalikan musuh dengan strategi jitu.

e. Mandiri

Mandiri merupakan sikap atau perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah menjadi tanggungjawabnya.²³ Nabi Muhammad Saw merupakan orang yang mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Sejak kecil Nabi Muhammad Saw sudah terbiasa menggembala kambing milik penduduk Makkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Nabi Muhammad Saw dikenal sebagai orang yang mandiri dan tidak mau bergantung kepada orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sejak kecil Nabi Muhammad Saw telah dipercaya untuk menggembala kambing. Pekerjaan tersebut mampu melatih dirinya untuk memiliki sikap rendah hati. Kemandirian yang dilakukan Nabi Muhammad Saw menjadi bukti bagi umat manusia bahwa tidak boleh ada diantara umat Islam yang rendah mentalnya karena memandang bahwa pekerjaan yang dilakukan rendah (tidak bergengsi). Justru setiap pekerjaan yang dijalani harus dilakukan dengan kesungguhan dan penuh

²² Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 108-109.

²³ Darmiyati Zuchdi, dkk., *Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Komperhensif* (Yogyakarta: UNY Press, 2010), 15.

kesyukuran untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Hal tersebut sesuai dengan kutipan berikut ini:

ولم يكن له ﷺ عمل معين في أول شبابه، إلا أن الروايات تواترت أنه كان يرعى غنماً، رعاها في بني سعد^(٣)، وفي مكة لأهلها على قرايط^(٤). وفي الخامسة والعشرين من سنه خرج تاجراً إلى الشام في مال خديجة ﷺ، قال ابن إسحاق : كانت خديجة بنت خويلد امرأة تاجرة ذات شرف ومال، تستاجر الرجال في مالها، وتضاربهم إياه بشيء يجعله لهم، وكانت قريش قوماً تجاراً فلما بلغها عن رسول الله ﷺ ما بلغها من صدق حديثه، وعظم أمانته وكرم أخلاقه بعثت إليه، فعرضت عليه أن يخرج في مال لها إلى الشام تاجرة، وتعطيه أفضل ما كانت تعطي غيره من التجار، مع غلام لها يقال له ميسرة، فقبله رسول الله ﷺ منها، وخرج في مالها ذلك، وخرج معه غلامها ميسرة حتى قدم الشام^(٥).^{٢٤}

f. Gemar Membaca

Gemar membaca merupakan kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai literatur baik berupa buku maupun majalah.²⁵ Seseorang yang memiliki kebiasaan membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas dari apa yang telah dibaca. Nabi Muhammad Saw senantiasa gemar membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang telah diwahyukan kepadanya. Membaca Al-Qur'an merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

Ketika Nabi Muhammad Saw akan mensucikan kota Makkah dengan cara menghancurkan berhala-berhala dan gambar-gambar yang ada di Ka'bah, Nabi Muhammad Saw melihat burung merpati yang terbuat dari kayu, lalu di hancurkannya. Lalu, memerintahkan untuk menghapus gambar-gambar yang ada disana.

²⁴ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 40.

²⁵ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, 6.

ثم نهض رسول الله ﷺ، والمهاجرون والأنصار بين يديه وخلفه وحوله ، حتى دخل المسجد، فأقبل إلى الحجر الأسود، فاستلمه ، ثم طاف بالبيت، وفي يده قوس، وحول البيت وعليه ثلاثمائة وستون صنماً ، فجعل يطعنهما بالقوس، ويقول: (جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا) [الإسراء: ٨١] (قُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَمَا يُبَدِّلُ الْبَاطِلُ وَمَا يُعِيدُ) [سبأ: ٤٩] والأصنام تتساقط على وجوهها. وكان طوافه على راحلته، ولم يكن محرم أ يومئذ، فاقصر على الطواف، فلما أكمله دعا عثمان بن طلحة ، فأخذ منه مفتاح الكعبة، فأمر بما ففتحت، فدخلها، فرأى فيها الصور، ورأى فيها صورة إبراهيم وإسماعيل - عليهما السلام - يستقسمان بالأزلام، فقال : قاتلهم الله، والله ما استقسما بما قط . ورأى في الكعبة حمامة من عيدان، فكسرها بيده، وأمر بالصور فمحييت.²⁶

Nabi Muhammad Saw senantiasa menanamkan karakter gemar membaca di dalam dirinya untuk mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an yang telah diwahyukan kepadanya. Al-Qu'ran merupakan pedoman Rasul dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi dan senantiasa memberikan solusi disetiap permasalahan. Berpegang teguh dan senantiasa membaca Al-Qur'an merupakan cara untuk memperkokoh dan memperkuat keimanan pada diri manusia sehingga mampu mengantarkan manusia ke jalan yang semestinya.

3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Berhubungan dengan Sesama

a. Toleransi

Toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat,

²⁶ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiquk Makhtum*, 278.

dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.²⁷ Sikap toleransi yang dicontohkan Nabi Muhammad Saw yaitu dengan membuat perjanjian saling tolong menolong dalam hubungan kemanusiaan dengan sesama muslim maupun non muslim. Nabi Muhammad Saw pernah melakukan perjanjian dengan kaum Yahudi dalam menguatkan sendi-sendi Madinah. Hal tersebut sesuai dengan butir-butir perjanjian dibawah ini:

بعد أن هاجر النبي ﷺ إلى المدينة ، ووثق من رسوخ قواعد المجتمع الإسلامي الجديد ، بإقامة الوحدة العقائدية والسياسية والنظامية بين المسلمين، رأى أن يقوم بتنظيم علاقاته بغير المسلمين، وكان همه في ذلك هو توفير الأمن والسلام والسعادة والخير للبشرية جمعاء، مع في وفاق واحد، فسن في ذلك قوانين السماح والتجاوز التي لم تعهد في عالم مليء بالتعصب والتغالي . تنظيم المنطقة وأقرب من كان يجاور المدينة من غير المسلمين هم اليهود - كما أسلفنا - وهم وإن كانوا ييطنون العداوة للمسلمين، لكن لم يكونوا أظهروا أية مقاومة أو خصومة بعد، فعقد معهم رسول الله ﷺ معاهدة ترك لهم فيها مطلق الحرية في الدين والمال، ولم يتجه إلى سياسة الإبعاد أو المصادرة والخصام.

وجاءت هذه المعاهدة ضمن المعاهدة التي تمت بين المسلمين أنفسهم، والتي مر ذكرها قريباً. وهاك أهم بنود هذه المعاهدة:

بنودالمعاهدة

1. إن يهودبني عوف أمة مع المؤمنين، لليهوددينهم وللمسلمين دينهم مواليهم وأنفسهم، كذلك لغيربني عوف من اليهود.
2. وإن على اليهود تفقثهم، وعلى المسلمين نفقتهم .

²⁷ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, 6.

3. وإن بينهم النصر على من حارب أهل هذه الصحيفة
 4. وإن بينهم النصح والنصيحة، والبر دون الإثم .
 5. وإنه لم يأثم أمرؤ بخليفة .
 6. وإن النصر للمظلوم .
 7. وإن اليهود يتفقون مع المؤمنين ما داموا محاربين
 8. وإن يثرب حرام جوفها لأجل هذه الصحيفة
 9. وإنه ما كان بين أهل هذه الصحيفة من حدث أو اشتجار يخاف فساده فإن مرده إلى الله عز وجل، وإلى محمد رسول الله ﷺ.
 10. وإنه لا تجاز قريش ولا من نصرها .
 11. وإن بينهم النصر على من دهم يثرب ... على كل أناس حصتهم من جانبهم الذي قبلهم .
 12. وإنه لا يحول هذا الكتاب دون ظالم أو آثم .
- و بإبرام هذه المعاهدة صارت المدينة وضواحيها دولة وفاقية، عاصمتها المدينة ورئيسها - إن صح هذال تعبير - رسول الله ﷺ ، والكلمة النافذة والسلطان الغالب فيها للمسلمين، وبذلك أصبحت المدينة عاصمة حقيقية للإسلام .
- ولتوسيع منطقة الأمن والسلام عاهد النبي ﷺ قبائل أخرى في المستقبل بمثل هذه المعاهدة، حسب الظروف، وسيأتي ذكرها²⁸.

Nabi Muhammad Saw senantiasa menanamkan sikap toleransi antar umat beragama. Sikap toleransi ditujukan untuk menghormati perbedaan pendapat, agama, maupun budaya yang ada. Tujuan dari toleransi yang dilakukan Nabi Muhammad Saw adalah untuk mempersaudarakan dan menjalin kasih sayang antara

²⁸ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiquk Makhtum*, 127.

orang muslim dan non muslim. Hal tersebut dapat membangun hubungan kerjasama antar umat beragama.

b. Kasih Sayang/Kepedulian

Kasih sayang/kepedulian merupakan sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan suatu perbuatan atas dasar cinta dan perhatian kepada orang lain maupun kepada lingkungan.²⁹ Perilaku kasih sayang kepada sesama juga tercermin dalam pribadi Nabi Muhammad Saw. Hal tersebut terbukti ketika membangun masyarakat baru di Madinah, Nabi Muhammad Saw mengadakan perjanjian kepada sesama muslim. Perjanjian tersebut secara umum berisi tentang perintah untuk bersatu dan saling tolong menolong, larangan menzalimi, menjaga kehormatan jiwa, dan menjadikan Allah dan Rasul-Nya sebagai pedoman dalam mengatasi semua masalah yang ada antar sesama. Perjanjian tersebut merupakan cara Nabi Muhammad Saw untuk menjadikan para sahabat agar menjadi mukmin yang berkualitas, berjiwa suci, berakhlak mulia, menebarkan kasih sayang kepada sesama, bersaudara, beribadah dan taat kepada Allah.³⁰

وكما قام رسول الله ﷺ بعقد المأخاة بين المؤمنين ، قام بعقد معاهدة
أزاح بها كل ما كان من حرايات الجاهلية، والنزعات القبلية ، ولم يترك
مجالا لتقاليد الجاهلية، وهاك بنودها ملخصاً:

هذا كتاب من محمد النبي - ﷺ - بين المؤمنين والمسلمين من قريش
ويثرب ومن تبعهم فلحق بهم، وجاهد معهم :

1. أنهم أمة واحدة من دون الناس .
2. المهاجرون من قريش على ريعتهم يتعاقلون بينهم، وهم يفدون
عانيهم بالمعروف

²⁹ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, 6-7.

³⁰ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 124.

3. والقسط بين المؤمنين، وكل قبيلة من الأنصار على ربتهم يتعاقلون معاقلهم الأولى، وكل طائفة منهم تقدي عانيها بالمعروف والقسط بين المؤمنين . وأن المؤمنين لا يتركون مفرحا بينهم أن يعطوه بالمعروف في فداء أو عقل .
4. وأن المؤمنين المتقين على من بغى عليهم، أو ابتغى دسبعة ظلم أو إثم أو عدوان أو فساد بين المؤمنين .
5. وأن أيديهم عليه جميعاً، ولو كان ولدأحدهم .
6. ولا يقتل مؤمن مؤمناً في كافر .
7. ولا ينصر كافرأعلى مؤمن .
8. وإن دمة الله واحدة يجير عليهم أدناهم .
9. وأن سلم المؤمنين واحدة، غير مضلومين ولا متناصرين عليهم .
10. وأن سلم المؤمنين واحدة، ولا يسالم مؤمن دون مؤمن في قتال في سبيل الله إلا على سواء وعدل بينهم .
11. وأن المؤمنين يبيء بعضهم على بعض بما نال د ماء هم في سبيل الله .
12. وأنه لا يجبر مشرك مالألقرش ولا نفساً، ولا يحول دونه على مؤمن .
13. وأنه من أعتبط مؤمناً قتلاً عن بينة فإنه قودبه ، إلا أن يرض ولي المقتول .
14. وأن المؤمنين عليه كافة ولا يحل لهم إلا قيام عليه .
15. وأنه لا يحل لمؤمن أن ينصر محدثاً ولا يؤويه، وأنه من نصره أو آواه فإن عليه لعنة الله وغضبه يوم القيامة، ولا يؤخذ منه صرف ولا عدل .

16. وَأَنْكُمْ مَهْمَا اخْتَلَفْتُمْ فِيهِ مِنْ شَيْءٍ فَإِنْ مَرَدَهُ إِلَى اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ وَإِلَى

مُحَمَّدٍ ﷺ. ٣١

Perilaku kasih sayang dan kepedulian Nabi Muhammad Saw terhadap sesama merupakan cerminan akhlak mulia yang dimiliki Rasul. Kasih sayang dan kepedulian Nabi Muhammad Saw tidak hanya ditujukan untuk umat muslim saja, tetapi juga untuk seluruh manusia. Adanya kesepakatan tersebut dapat menyambung tali silaturahmi antar sesama manusia dan meminimalisir terjadinya pertikaian diantara masyarakat Madinah pada saat itu.

c. Tanggung Jawab

Bertanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.³² Sikap bertanggung jawab berasal dari hati dan berdasarkan kemauan sendiri atas kewajiban yang ingin dipertanggung jawabkan.

Nabi Muhammad Saw sangat memiliki karakter tanggung jawab dalam hidupnya. yaitu berkaitan dengan perbuatan yang dilakukan. Berikut ini merupakan kutipan yang sesuai dengan sikap tanggung jawab :

ويوم الأربعاء قبل خمسة أيام من الوفاة ، انقادت حرارة العلة في بدنه ،
فاشتند به الوجد وغمي ، فقال : هريقوا علي سع قرب من آبار شتى ،
حتى أخرج إلى الناس ، فأعيد إليهم ، فأقعده في مخضب ، وصبوا عليه
الماء ، حتى طقق يقول : أحسبكم ، أحسبكم . وعند ذلك أحس بخفة ،
فدخل المسجد - وهو معصوب الرأس - حتى جلس على المنبر ،

³¹ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 124.

³² Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Pendidikan Anak*, 36.

وخطب الناس - والناس مجتمعون حوله - فقال: >> لعنة الله على اليهود والنصارى، اتخذوا قبور أنبيائهم مساجد <<- وفي رواية >> قاتل الله اليهود والنصارى اتخذوا قبور أنبيائهم مساجد- وقال : لا تنخدوا قبوري وثنا بعيدا << وعرض نفسه للقصاص قائلاً: >> من كنت جلدت له ظهراً فهذا ظهري فليستفد منه، ومن كنت شتمت له عرضاً فهذا عرضي فليستفد منه <<.

ثم نزل فصلى الظهر، ثم رجع فجلس على المنبر، وعاد لمقالته الأولى في الشحناء وغيرها، فقال رجل: إن لي عندك ثلاثة دراهم، فقال: أعطه با فضل، ثم أوصي بالأنصار قائلاً: >> أوصيكم بالأنصار، فإنهم كرشي وعيبي، وقد قضوا اللي عليهم، وبقي الذي لهم، فاقبلوا من محسنهم، وتجاوزوا عن نسبتهم << وفي رواية أنه قال: >> إن الناس يكتئون، ونقل الأنصار، حتى يكونوا كالملح في الطعام، فمن ولي منكم أمراً يضر فيه أحد أ أو ينفعه فليقبل من محسنهم، ويتجاوز عن مسيئهم <<.

ثم قال: >> إن عبداً خير الله أن يؤتیه من زهرة الدنيا ما شاء، وبين ما عنده، فاختار ما عندها << قال أبو سعيد الخدري: فبكى أبو بكر. قال: فدينك بآبائنا وأمهاتنا فعجبنا له، فقال الناس: انظروا إلى هذا الشيخ، يخبر رسول الله ﷺ: عن عبد خيره الله بين أن يؤتیه من زهرة الدنيا، وبين ما عنده، وهو يقول: فدينك بآبائنا وأمهاتنا. فكان رسول الله ﷺ هو المخير، وكان أبو بكر أعلمنا.

ثم قال رسول الله ﷺ: إن من أمن الناس علي في صحبته وماله أبو بكر، ولو كنت متخداً خليلاً لغيري لاتخذت أبا بكر خليلاً، ولكن

أخوة إلا سلام و مودته، لا ييقين في المسجد باب إلا سد، إلا باب
أبي بكر.³³

Saat itu, Nabi Muhammad Saw dalam kondisi sakit. Lima hari sebelum wafat, saat merasakan kesehatannya membaik, Nabi Muhammad Saw masuk ke dalam masjid dengan kepala diikat. Kemudian duduk diatas mimbar dan berkhutbah dihadapan umatnya. Setelah itu, Nabi Muhammad Saw meminta kepada hadirin untuk membalas perbuatan yang pernah ia dilakukan terhadap mereka, seperti jika ada yang pernah dicambuk atau dicaci.³⁴

Nabi Muhammad Saw senantiasa menunjukkan karakter bertanggung jawab terhadap apa yang pernah dilakukan. Bahkan di hari-hari menjelang akhir hidupnya, Nabi Muhammad Saw memerintahkan umatnya agar membalas perbuatan yang pernah dilakukan terhadap umatnya tersebut. Hal itu dilakukan supaya Nabi Muhammad Saw kembali ke hadapan Allah tanpa membawa permasalahan yang belum terselesaikan di dunia.

d. Bersahabat/Komunikatif

Bersahabat merupakan tindakan yang menunjukkan rasa senang dalam berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.³⁵ Bersahabat menggambarkan perilaku bekerja sama dan saling mendukung antara satu dengan yang lain. Nabi Muhammad Saw senantiasa menjalin hubungan persahabatan yang baik dengan sesama.

Nabi Muhammad Saw pernah mempersaudarakan kaum Muhajirin dan kaum Anshar di rumah Anas bin Malik dari kalangan Anshar dan Muhajirin. Tujuan dalam mempersaudarakan kalangan

³³ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 319.

³⁴ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 319.

³⁵ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, 6.

Muhajirin dan kalangan Anshar adalah untuk menguatkan sendi-sendi agama Islam. Nabi Muhammad Saw mempersaudarakan mereka satu persatu, untuk saling tolong menolong dan saling mewarisi.

وكما قام النبي ﷺ (ببناء المسجد) مركز التجمع والتألف ؛ قام بعمل

آخر من أروع ما يؤثره التاريخ، وهو عمل المؤاخاة بين المهاجرين والأنصار . قال ابن القيم : ثم آخى رسول الله ﷺ بين المهاجرين والأنصار في دار أنس بن مالك، وكانوا تسعين رجلاً ، نصفهم من المهاجرين ونصفهم من الأنصار ، آخى بينهم على المواساة، ويتوارثون بعد الموت دون ذوي الأرحام، إلى حين وقعة بدر، فلما أنزل الله عز وجل: (وَأُولُو الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ) [الأنفال: ٧٥] رد التوارث، دون عقد الأخوة . وقد قيل إنه آخى بين المهاجرين بعضهم مع بعض مؤاخاة ثانية...

والثابت الأول، والمهاجرون كانوا مستغنين بأخوة الإسلام و أخوة الدار وقرابة النسب عن عقد مؤاخاة بخلاف المهاجرين مع الأنصار اه.³⁶

e. Cinta Damai

Cinta damai merupakan sikap, perkataan, dan perbuatan yang membuat orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.³⁷ Nabi Muhammad merupakan figur seorang teladan dang mencintai perdamaian. Ketika berdakwah ke Thaif, Nabi Muhammad Saw bersama Zaid bin Haritsah mulai menyampaikan dakwah kepada tokoh-tokoh Tha'if, namun mereka menolaknya dan berusaha mempengaruhi masyarakat awam untuk menyerang Nabi Muhammad Saw. Kemudian, Nabi Muhammad Saw di kejar-kejar dan ditimpuki batu yang

³⁶ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 123.

³⁷ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, 30.

menyebabkan kakinya berdarah. Zaid bin Haritsah berusaha melindungi Nabi Muhammad Saw hingga terluka dibagian kepala. Masyarakat berhenti mengejar ketika Nabi Muhammad Saw dan Zaid bin Haritsah bersembunyi di kebun 'Utbah dan Syaibah anak Rabi'ah.

في شوال سنة عشر من النبوة (في أواخر مايو أو أوائل يونيو سنة ٦١٩م) خرج النبي ﷺ إلى الطائف ، وهي تبعد عن مكة نحو ستين ميلاً، سارها ماشياً على قدميه جيئةً وذهاباً، ومعه مولاة زيد بن حارثة، وكان كلما مر على قبيلة في الطريق دعاهم إلى الإسلام ، فلم تجب إليه واحدة منها، فلما انتهى إلى الطائف عمد ثلاثة إخوة من رؤساء ثقيف، وهم عبد ياليل ومسعود وحبيب أبناء عمرو بن عمير الثقفي، فجلس إليهم ودعاهم إلى الله، وإلى نصرته الإسلام، فقال أحدهم : هو يمر ط ثياب الكعبة (أي بمزقتها)، إن كان الله أرسلك، وقال الآخر: أما وجد الله أحداً غيرك، وقال الثالث : والله لا أكلمك أبداً، إن كنت رسولاً لأنت أعظم خطراً من أن أرد عليك الكلام، ولئن كنت تكذب على الله ما ينبغي أن أكلمك . فقام عنهم رسول الله ﷺ، وقال لهم : إذا فعلتم ما فعلتم فاكتموا عني.

وأقام رسول الله ﷺ بين أهل الطائف عشرة أيام، لا يدع أحداً من أشrafهم إلا جاءه وكلمه، فقالوا: اخرج من بلادنا، وأغروا به سفهاءهم، فلما أراد الخروج تبعه سفهاءهم وعبيدهم، يسبونهم ويصيحون به، حتى اجتمع عليه الناس ، فوقفوا له سماطين (أي صفيين) وجعلوا يرمونه بالحجارة وبكلمات من السفه، ورموا عراقيبه ، حتى اختضب نعلاه بالدماء. وكان زيد بن حارثة يقيه بنفسه ، حتى أصابه شجاج في رأسه، ولم يزل به السفهاء كذلك حتى ألجأوه إلى حائط العتبة وشيبة ابني ربيعة، على ثلاثة أميال من الطائف، فلما التجأ إليه رجعوا عنه، و

وأتى رسول الله ﷺ إلى حبلّة من عنب ، فجلس تحت ظلّها إلى جدار فلما جلس إليه واطمأن ، دعا بالدعاء المشهور الذي يدل على امتلاء قلبه كآبة وحزن مما لقي من الشدة ، وأسفاً على أنه لم يؤمن به أحد.³⁸

Menanamkan karakter cinta damai, mengedepankan sikap toleransi dan menjauhi perilaku yang kasar terhadap sesama merupakan karakter yang tercermin dalam diri Nabi. Kemuliaan akhlak Nabi Muhammad Saw selalu mengajarkan perdamaian dalam keadaan apapun. Meskipun mendapat perlakuan yang kasar dari masyarakat Thaif, namun Nabi Muhammad Saw tidak membalas dengan perbuatan yang sama tetapi setiap hinaan dan perlakuan kasar yang diterima senantiasa dibalas dengan menampilkan kelembutan kepada siapapun.

4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Berhubungan dengan Lingkungan

a. Menjaga Lingkungan

Menjaga lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya, dan berupaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.³⁹ Nabi Muhammad Saw berupaya untuk membersihkan lingkungan Masjidil Haram dari berhala-berhala yang mengandung kemusyrikan.

ثم تخض رسول الله ﷺ، والمهاجرون والأنصار بين يديه وخلفه وحوله ، حتى دخل المسجد، فأقبل إلى الحجر الأسود، فاستلمه ، ثم طاف بالبيت، وفي يده قوس، وحول البيت وعليه ثلاثمائة وستون صنماً ، فجعل يطعنهما بالقوس، ويقول: (جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ

³⁸ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 84.

³⁹ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, 31.

زُهِوْغًا) [الإسراء: ٨١] (قُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَمَا يُبْدِيُ الْبَاطِلُ وَمَا يُعِيدُ)
[سبأ: ٤٩] والأصنام تتساقط على وجوهها.
وكان طوافه على راحلته، ولم يكن محرم أ يومئذ، فاقصر على الطواف،
فلما أكمله دعا عثمان بن طلحة، فأخذ منه مفتاح الكعبة، فأمر بها
ففتحت، فدخلها، فرأى فيها الصور، ورأى فيها صورة إبراهيم وإسماعيل
- عليهما السلام - يستقسمان بالأزلام، فقال : قاتلهم الله، والله ما
استقسما بها قط . ورأى في الكعبة حمامة من عيدان، فكسرها بيده،
وأمر بالصور فمحييت.⁴⁰

Nabi Muhammad Saw senantiasa menanamkan karakter peduli lingkungan yang ditunjukkan dari sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan dan alam sekitarnya. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya dalam memperbaiki lingkungan. Selain itu, Nabi Muhammad selalu memberi bantuan bagi setiap orang yang membutuhkan.⁴¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, Nabi Muhammad Saw telah memiliki sikap peduli lingkungan dengan berusaha untuk menyingkirkan segala bentuk kemusyrikan masyarakat Arab dengan cara memusnakan berhala-berhala dan gambar-gambar yang berada Ka'bah. Nabi Muhammad Saw melarang semua orang untuk merusak lingkungan yang ada di kota suci Makkah untuk menjadikan kota Makkah tetap terjaga kesuciannya dan tidak terjadi kerusakan-kerusakan lingkungan yang lebih parah.

⁴⁰ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 278.

⁴¹ Normawati, "Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, No. 1 (2015): 64, diakses pada 15 September, 2020, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/8612>.

5. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Berhubungan dengan Bangsa dan Negara

a. Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan merupakan cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang lebih mementingkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi maupun kelompok.⁴² Nabi Muhammad Saw menjadikan kota Makkah sebagai titik tolak dakwahnya. Melalui dakwah Nabi Muhammad Saw berusaha untuk menghilangkan segala bentuk kesyirikan yang terdapat di kota Makkah dengan cara mengajak masyarakat Makkah untuk menerima Islam. Nabi Muhammad Saw menebarkan semangat kebangsaan dan menjadikan kota Makkah sebagai titik tolak dakwahnya agar Makkah menjadi kota yang suci.

معلوم أن مكة كانت مركز دين العرب، وكان بها سدة الكعبة، والقوام على الأوثان والأصنام المقدسة عند سائر العرب، فالوصول إلى المقصود من الإصلاح فيها يزداد عسرة وشدة عما لو كان بعيدا عنها . فالأمر يحتاج إلى عزيمة لا تزلزلها المصائب والكوارث، فكان من الحكمة تلقاء ذلك أن الدعوة في بدء أمرها سرية ، لئلا يفاجأ أهل مكة بما

يهيجهم.⁴³

b. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan cara berfikir, bersikap, dan perbuatan yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, sosial, budaya, ekonomi dan politik suatu bangsa.⁴⁴ Nabi Muhammad Saw merupakan pribadi yang senantiasa mencintai tanah air dan kampung halamannya.

Seperti dalam kutipan berikut:

⁴² Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif* (Jakarta: Erlangga, 2012), 7.

⁴³ Syekh Shafiyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiqul Makhtum*, 50.

⁴⁴ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, 7.

ولما كان الغد من يوم الفتح قام رسول الله ﷺ في الناس خطيباً فحمد الله ، وأثنى عليه ، ومجده بما هو أهله، ثم قال : أيها الناس، إن الله حرم مكة يوم خلق السموات الأرض، فهي حرام بحرمة الله إلى يوم القيامة ، فلا يحل لامرئ يؤمن بالله واليوم الآخر أن يسفك فيها دمأ، أو يعضد بها شجرة، فإن أحد ترخص لقتال رسول الله ﷺ : فقولوا: إن الله أذن لرسوله ولم يأذن لکم، وإنما حلت لي ساعة من نهار، وقد عادت حرمتها اليوم كحرمتها بالأمس، فليبلغ الشاهد الغائب .

وفي رواية : لا يعضد شوكة، ولا ينفر صيده ، ولا تلتقط ساقطته إلا من عرفها، ولا يختلي خلاه ، فقال العباس : يا رسول الله إلا الإذخر، فإنه لقينهم وبيوتهم، فقال : إلا الإذخر . وكانت خزاعة قتلت يومئذ رجلاً من بني ليث بقتيل لهم في الجاهلية ، فقال رسول الله ﷺ بهذا الصدد: يا معشر خزاعة، ارفعوا أيديكم عن القتل فلقد كثر القتل إن نفع، لقد قتلتم قتيلاً الأدينه، فمن قتل بعد مقامي هذا فأهله بخير النظرين، إن شاؤوا قدم قاتله، وإن شاؤوا فعقله . وفي رواية : فقام رجل من أهل اليمن يقال له : «أبو شاه» فقال : اكتب لي يا رسول الله ، فقال رسول الله ﷺ : اكتبوا لأبي شاه.⁴⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat menunjukkan rasa cinta Nabi Muhammad Saw kepada tanah airnya, hingga hidup dan matinya ingin berada di tempat kelahirannya, yaitu kota Makkah. Walaupun Nabi Muhammad Saw banyak menghabiskan waktu di kota Madinah sebagai tempat menetapnya dalam mengembangkan dakwah. Namun, tidak menjadikannya lupa dengan tanah air dan tetap memiliki rasa cinta terhadap kota Makkah.

⁴⁵ Syekh Shafiyyur Rahman Mubarakfury, *Ar-Rahiquk Makhtum*, 280.

D. Relevansi Pendidikan Karakter dalam kitab *Ar-Rahiqul Makhtum* terhadap pendidikan di Indonesia.

Istilah pendidikan karakter atau akhlak telah ada sejak adanya Islam yang di perkenalkan Nabi Muhammad Saw. Allah telah mengutus Nabi Muhammad Saw untuk menyempurnakan akhlak manusia. Sebelum kedatangan Nabi Muhammad Saw masyarakat Arab saat itu masih *jahiliyah* (bodoh), tidak berbudaya dan jauh dari nilai-nilai ketauhidan. Bangsa Arab yang terkenal suka minum khamar, berjudi, berzina, dan menyembah berhala, melalui dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad Saw sedikit demi sedikit mulai berubah menjadi bangsa yang memiliki akhlak mulia, penuh kasih sayang, kepedulian, tanggung jawab, saling menghormati, dan memiliki karakter-karakter positif lainnya. Perubahan akhlak bangsa Arab menjadi bukti keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw dalam mendidik kaum *jahiliyah* menjadi kaum yang berakhlakul karimah, berbudaya dan kaum yang berperadaban.⁴⁶

Nabi Muhammad Saw mengajarkan tentang perilaku dalam kehidupan yang sesuai dengan kaidah ajaran Islam, serta mengajarkan saling bertoleransi antar sesama, mengajarkan tatanan sosial dan cara hidup yang benar sehingga mampu tercipta kedamaian dan kesejahteraan dalam kehidupan. Sebagaimana yang telah diajarkan Nabi Muhammad Saw terhadap sesama manusia harus saling menjaga, menghormati antar umat beragama dan saling tolong menolong agar tercipta kedamaian dalam lingkungan beragama seperti yang telah dirumuskan dalam Al-Qur'an.

Pendidikan karakter pertama kali diperkenalkan di Indonesia sekitar tahun 2000-an yang terkandung dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2015. Hal ini menempatkan pendidikan karakter sebagai pilar utama dalam mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan Pancasila

⁴⁶ Muhsinin, “Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam untuk Membentuk Karakter yang Toleran,” *Jurnal Edukasia* 8, No. 2, (2013), 215-216, diakses pada 5 Oktober, 2020, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/751>.

dan Undang-Undang Dasar Negara 1945”.⁴⁷ Visi Pendidikan karakter sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam segala urusan yang menjadi tanggung jawabnya.”⁴⁸

Pendidikan karakter berupaya membentuk individu menjadi pribadi yang bermoral yang mampu menghayati kebebasan dan tanggung jawabnya, dalam relasinya dengan orang lain dan dunianya dalam komunitas pendidikan. Agus Wibowo mengemukakan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti secara holistik, yaitu melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*).⁴⁹ Tidak hanya memberikan pengetahuan yang baik saja (*moral knowing*), tetapi pendidikan karakter juga harus bisa merasakan dengan baik (*moral feeling*), dan dapat mengaplikasikan ke dalam perilaku yang baik (*action feeling*). Jika hal tersebut dilakukan secara teratur dapat menjadi sebuah

⁴⁷ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), 11.

⁴⁸ Peraturan Menteri Agama RI, “20 tahun 2013, Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab,” (9 Desember 2013).

⁴⁹ Agus Setiawan, “Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam” *Jurnal Dinamika Ilmu* 14. No. 1, (2014), 6-7 diakses pada 15 September, 2020, <https://www.google.com/search?q=Agus+Setiawan%2C+%E2%80%9CP+Prinsip+Pendidikan+Karakter+dalam+Islam%2C+%E2%80%9D+Dinamika+Ilmu&oq=Agus+Setiawan%2C+%E2%80%9CP+Prinsip+Pendidikan+Karakter+dalam+Islam%2C+%E2%80%9D+Dinamika+Ilmu&aqs=chrome..69i57j1309j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.

kebiasaan yang terus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁰ Pendidikan karakter senantiasa mengarahkan pada pembentukan individu yang bermoral, berpengetahuan luas, cakap mengambil keputusan yang tampil dalam perilakunya, sekaligus mampu berperan aktif dalam membangun kehidupan bersama, baik di lingkungan rumah, sekolah dan bahkan di masyarakat.⁵¹

Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini untuk menjadikan anak matang secara emosi. Nabi Muhammad Saw dapat dijadikan contoh dalam penanaman karakter pada anak. Pembentukan karakter anak usia dini dapat diterapkan dengan kegiatan teratur, kegiatan terprogram dan keteladanan dengan mencontoh nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada pribadi Nabi Muhammad Saw. Pembentukan karakter usia dini dapat dikembangkan dengan cara penjadwalan secara rutin, hingga perilaku yang diharapkan menjadi sebuah kebiasaan bersikap yang positif. Kegiatan tersebut merupakan agenda rutin yang menjadi dasar penting bagi kehidupan anak saat ini sampai tumbuh dewasa.

Di era globalisasi saat ini banyak budaya dari luar masuk ke negara Indonesia. Budaya tersebut secara otomatis mempengaruhi moral dan perilaku individu yang dapat mengakibatkan dekadensi moral. Kalangan yang rentan mengalami dekadensi moral yaitu pada diri remaja. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perkembangan zaman, moral remaja justru mengalami penurunan yang cukup drastis, walaupun masih ada sebagian remaja yang bisa menjaga dan mengembangkan moralnya ke arah yang lebih baik. Semakin banyaknya penurunan moral tersebut menjadikan remaja mengabaikan aturan-aturan yang berlaku dan melanggar norma sosial yang ada.⁵²

⁵⁰ Akhmad Syahari, *Pendidikan Karakter Berbasis Islamic Boarding School*, 16.

⁵¹ Agus Setiawan, "Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam", 6-7.

⁵² Saiful Bahri, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Sekolah, *Jurnal Ta'allum* 3, No. 1, (2015): 66, diakses pada 16 November, 2020, <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/taalum/article/view/336/270>.

Tindakan yang mencerminkan rusaknya karakter siswa di Indonesia sering terjadi seperti mencontek, meledek teman, menjauhi dan memusuhinya, mengambil barang teman dengan paksa, melukai teman secara fisik. Kriminalitas, ketidakadilan, korupsi, kekerasan, pelanggaran HAM juga menjadi bukti terjadinya krisis jati diri dan karakteristik bangsa Indonesia. Budi pekerti luhur, religiusitas, dan kesantunan yang selama ini diterapkan dan menjadi budaya bangsa, menjadi sesuatu yang jarang ditemui kembali. Kondisi tersebut akan menjadi lebih parah jika pemerintah tidak segera mengupayakan program-program perbaikan, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang.⁵³

Pendidikan karakter diharapkan mampu mengatasi penurunan kualitas moral di Indonesia. Sekolah hendaknya menjalankan peran dan tanggung jawabnya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik, sehingga mampu membantu siswa dalam membentuk dan membangun karakter dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter berupaya memperkenalkan sekaligus menanamkan nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, adil dan membantu siswa untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.⁵⁴ Pendidikan karakter menjadi sebuah jawaban yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang telah disebut di atas dan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat menjadi tempat yang mampu mewujudkan misi dari pendidikan karakter tersebut.⁵⁵

Tujuan pendidikan karakter dapat tercapai jika semua pihak saling bekerja sama dalam membentuk karakter yang diharapkan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Lingkungan keluarga sangat penting bagi pembentukan karakter anak sejak dini. Hal itu dikarenakan

⁵³ Nur Ainiyah "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Al-Ulum* 13, No. 1 (2013): 26, diakses pada 16 Agustus, 2020, <https://media.neliti.com/media/publications/195611-ID-pembentukan-karakter-melalui-pendidikan.pdf>

⁵⁴ Saiful Bahri, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Sekolah, 63.

⁵⁵ Nur Ainiyah "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam", 26.

keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak. Peran sekolah dalam lingkup lembaga diharapkan dapat menjadi tempat dalam mewujudkan pendidikan karakter.

Berdasarkan pemaparan tersebut pendidikan karakter dalam kitab *Ar-Rahiqul Makhtum* karya Syeikh Safiyyur-Rahman Mubarakfuri sangat relevan dengan pendidikan nasional Indonesia, yaitu karakter mulia, seperti jujur, sabar, penuh kasih sayang, beriman, berakhlakul karimah dapat mengatasi berbagai masalah karakter di Indonesia. Pendidikan Karakter Nabi Muhammad Saw dalam buku sejarah hidup dan perjuangan Rasulullah Saw karya Syeikh Shafiyyurrahman Mubarakfury terdapat 18 nilai karakter yang dapat dijadikan rujukan dalam dunia pendidikan saat ini serta menjadikan Nabi Muhammad sebagai tauladan dalam dunia pendidikan. Dengan demikian diharapkan 15 nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam buku tersebut dapat terealisasi dengan baik salah satunya melalui Pendidikan Agama Islam (PAI).

